

Analisa strategi bersaing bank X dalam industri perbankan di Indonesia

Bugi Riagandhy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452737&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perkembangan perbankan di Indonesia saat ini diwarnai dengan hadirnya Bank baru yang berasal dari penggabungan empat bank ke dalam Bank X. Bank X saat ini dalam pelaksanaan operasional memiliki paradigma baru khususnya menyangkut Visi dan Misi bank. Pelaksanaan Visi dan Misi ditunjang dengan pengembangan wawasan perbankan. Bank terus mengalami transformasi, untuk menjadi bank yang dinamis serta siap bersaing secara global dengan meningkatkan mutu pelayanan perbankan melalui pencapaian kinerja yang baik dan memuaskan.

Pengembangan usaha diarahkan kepada segmen retail dimana dalam segmen ini terbuka peluang dalam masyarakat Indonesia. Penelitian terhadap segmen pasar ritail telah dilaksanakan yang mendapatkan informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan konsumen yang diinginkan. Akhirnya mengarahkan kepada bank untuk dapat lebih fokus pada segmen nasabah individu kalangan menengah-kecil, melalui rangkaian produk yang spesifik, bersaing dan bernilai tambah. Kualitas pelayanan yang prima merupakan penunjang selain jaringan cabang, ATM dan teknologi perbankan.

Dengan ditunjang jaringan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, sumber daya manusia yang berpengalaman, aset yang besar, pengembangan produk-produk perbankan, budaya perusahaan yang baru dan didukung dengan sistem teknologi perbankan, Bank X saat ini siap bersaing dalam perbankan di Indonesia khususnya dalam sektor retail.

Mencermati perkembangan persaingan perbankan yang semakin ketat, maka fokus studi pada karya akhir ini adalah menganalisa dan mengusulkan strategi bersaing bagi Bank X berdasarkan keunggulan, kemampuan dan faktor-faktor yang terdapat pada perusahaan yang dapat mempengaruhi perkembangan kinerja bank dalam meningkatkan daya saingnya. Dengan demikian bank dapat memfokuskan kegiatan operasionalnya pada segmen pasar ritail, khususnya dalam menghadapi dinamika persaingan industri perbankan di Indonesia dan mengidentifikasi beberapa strategi bersaing bagi Bank X dalam rangka meningkatkan daya saingnya dimasa yang akan datang. Untuk menggambarkan dinamika persaingan perbankan dipergunakan beberapa bank yang berasal dari bank pemerintah, swasta nasional dan asing.

Dari hasil penelitian pada karya akhir ini menggambarkan persaingan perbankan di Indonesia. Persaingan perbankan khususnya pada segmen pasar ritail menunjukkan

persaingan yang ketat yang terlihat dari strategi yang diterapkan oleh masing-masing bank berdasarkan sumber daya dan orientasi pengembangan produk perbankan yang dimiliki. Strategi persaingan perbankan sekarang dikembangkan menjadi strategi persaingan perbankan dimasa yang akan datang, beberapa bank memanfaatkan jaringan cabang dan teknologi yang terintegrasi dengan produk-produk perbankan yang bersaing berupa pengembangan fasilitas dan produk elektronik banking sebagai keunggulan bersaing bank dalam menghadapi era globalisasi.

Berkecenderungan dengan semakin ketatnya persaingan perbankan dimasa yang akan datang terutama dengan masuknya bank-bank asing di Indonesia, Bank X dapat melakukan pembenahan yang bertujuan untuk mengantisipasi persaingan tersebut. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mempercepat proses integrasi cabang-cabang dengan memanfaatkan teknologi perbankan yang cepat dan efisien dan memberikan layanan berupa produk-produk perbankan yang inovatif dan kompetitif kepada nasabah/konsumen terutama produk e-banking yang akan menjadi trend dimasa yang akan datang.

Penerapan strategi persaingan perbankan yang tepat khususnya dalam segmen pasar retail akan menghasilkan pengembangan dan penguasaan pasar yang meningkat, dengan demikian bagi Bank X untuk dapat memenangkan persaingan dapat menerapkan strategi bersaing yang fokus pada segmen pasar retail dengan pengembangan produk yang bersaing, kreatif, bernilai tambah dan diminati pasar yang ditujukan untuk nasabah/konsumen, seperti tabungan fiesta, sertifikat deposito yang dapat dibayar dimuka dan dipindahtangankan, memperluas jaringan ATM dan produk-produk lainnya. Peningkatan pendapatan perbankan hendaknya dikembangkan dengan meningkatkan fee based income sebagai sasaran pendapatan non bunga dimasa yang akan datang dan untuk memperkuat struktur keuangan yang didukung oleh masyarakat dapat dilaksanakan privatisasi